



Sosialisasi Aplikasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Excel untuk Implementasi MBKM di Tingkat SMA (meningkatkan kinerja proses pembelajaran)

Rasmuin^{1*}, Sardiana², Dian Lestari¹, Sanaria Maneba³, Nining Syafitri³

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: *rasmuin@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 April 2023

Revised : 1 Mei 2023

Accepted : 30 Juni 2023

Kata kunci: administrasi pembelajaran, MBKM

Keywords: *learning administration, MBKM*

Nomor Tlp. Penulis: +6281285367386

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,

Kode Pos 93721 Baubau,

Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru SMA Negeri 4 Baubau untuk melakukan administrasi pembelajaran terpadu yang memuat unsur perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang saling terkoneksi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi Program Pembelajaran Terpadu (PPT) berbasis excell untuk memudahkan guru dalam melakukan administrasi pembelajaran. Pada akhir pelaksanaan sosialisasi, peserta diberi kesempatan untuk mengisi angket respon terhadap aplikasi administrasi pembelajaran ini. Angket respon ini berisi 25 butir pernyataan yang meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Pengambilan data dilakukan dengan menentukan pengukuran item yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yang memiliki gradasi positif atau negative. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah: pada aspek kelayakan isi, 93 % peserta menyatakan bahwa aplikasi ini layak dan sangat layak untuk digunakan. Pada aspek kebahasaan, 90 % peserta menyatakan bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi tergolong baik dan sangat baik. Pada aspek sajian, 93 % peserta sosialisasi menyatakan bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang layak dan sangat layak dalam melakukan administrasi pembelajaran. Pada aspek manfaat, 100 % peserta sosialisasi menyatakan setuju dan sangat setuju, sehingga disimpulkan bahwa aplikasi ini bermanfaat dan sangat bermanfaat dalam mengadminstrasikan pembelajaran.

The purpose of this activity is to provide teachers of SMA Negeri 4 Baubau with an understanding to carry out integrated learning administration which includes elements of connected planning, implementing and evaluating learning. The method used was to socialize the use of the Excel-based Integrated Learning Program (PPT) application to make it easier for teachers to administer learning. At the end of the socialization implementation, participants were given the opportunity to fill in answers to this learning administration application. This response questionnaire contained 25 statement items covering aspects of (1) content feasibility, (2) language, (3) menu, and (4) benefits. Data collection was carried out by determining item measurements consisting of five alternative answers, which had positive or negative gradations. The results of this activity were: from the aspect of content feasibility, 93% of participants stated that this application was feasible and very feasible to use. In the linguistic aspect, 90% of the participants stated that the language used in the preparation of the application was good and very good. In the presentation aspect, 93% of socialization participants stated that this application presented something that was feasible and very feasible in carrying out learning administration. On the benefit aspect, 100% of the participants agreed and strongly agreed. So that, it is concluded that it is useful and very useful in administering learning.

Cara mengutip: Rasmuin, Sardiana, S., Lestari, D., Maneba, S., & Syafitri, N. (2023). Sosialisasi Aplikasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Excel untuk Implementasi MBKM di Tingkat SMA (meningkatkan kinerja proses pembelajaran). *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-11. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v1i1.1203>

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pasal 1 mengatakan bahwa Standar Proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dalam pasal 2 dijelaskan bahwa Standar Proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

Dalam merencanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus merumuskan capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar, dan penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Perencanaan pembelajaran harus disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel, jelas, dan sederhana. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memberikan akses dan kesempatan belajar bagi Peserta Didik sesuai dengan kebutuhan. Membutuhkan. Menanggapi hal di atas, maka perlu disusun program pembelajaran terpadu untuk memudahkan guru dalam mengadministrasikan pembelajaran, mulai dari membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Secara rinci, Aplikasi administrasi pembelajaran berbasis Excel ini memiliki sejumlah Sheet Kerja yang saling terkoneksi, yakni:

1. Sheet COVER, berisi menu yang mengarahkan ke seluruh sheet yang disiapkan.
2. Sheet TAKSONOMI BLOOM, memuat rumusan kata kerja operasional, yang dikemukakan oleh Benyami S. Bloom dkk.
3. Sheet DATA SISWA AKTIF, merupakan ruang kerja untuk mengisi nama siswa dalam suatu kelas/sekolah.
4. Sheet DATA MAPEL, merupakan ruang kerja untuk mengisi daftar mata pelajaran yang diajarkan dalam suatu kelas/sekolah
5. Sheet DATA MATERI, merupakan ruang kerja untuk mengisi daftar materi pembelajaran, serta banyaknya pertemuan untuk mengajarkan setiap materi ajar
6. Sheet DATA PBM, merupakan ruang yang berisi kompetensi awal peserta didik, profil peserta didik, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, target kemampuan yang diharapkan dari peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator, teknik penilaian, bobot penilaian, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran, stimulasi, problem statement,

data collection, data processing, verifikasi, generalisasi, aktifitas menyelesaikan soal/tugas, dan penutup.

7. Sheet MODUL AJAR, merupakan ruang untuk membaca seluruh hal yang telah diisi pada sheet DATA PBM, untuk setiap mata pelajaran.
8. Sheet SKALA PENILAIAN, merupakan ruang untuk menentukan skala penilaian, yang terdiri dari penilaian pada aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan
9. Sheet KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN, merupakan ruang kerja untuk membaca skala penilaian pengetahuan yang telah diisi pada sheet SKALA PENILAIAN, untuk setiap mata pelajaran.
10. Sheet LAS merupakan Lembar Aktifitas Siswa yang berisi daftar tugas, UTS, dan UAS yang digunakan untuk menampilkan soal tugas, soal UTS, dan soal UAS pada sheet INSTRUMEN TUGAS, sheet INSTRUMEN UTS, dan sheet INSTRUMEN UAS
11. Sheet RUBRIK PENSKORAN TUGAS merupakan ruang kerja untuk mengisi soal-soal tugas beserta bobot tahapan penyelesaian tugas. Sheet ini juga dapat digunakan untuk melakukan penskoran terhadap hasil penyelesaian tugas siswa.
12. Sheet RUBRIK PENSKORAN UTS merupakan ruang kerja untuk mengisi soal-soal UTS beserta bobot tahapan penyelesaian UTS. Sheet ini juga dapat digunakan untuk melakukan penskoran terhadap hasil penyelesaian UTS siswa.
13. Sheet RUBRIK PENSKORAN UAS merupakan ruang kerja untuk mengisi soal-soal UAS beserta bobot tahapan penyelesaian UAS. Sheet ini juga dapat digunakan untuk melakukan penskoran terhadap hasil penyelesaian UAS siswa.
14. Sheet INSTRUMEN TUGAS berisi soal tugas yang telah diinput pada sheet RUBRIK PENSKORAN TUGAS. Untuk melihat setiap tugas yang diberikan, terlebih dahulu memilih tugas pada sheet LAS
15. Sheet INSTRUMEN UTS berisi soal UTS yang telah diinput pada sheet RUBRIK PENSKORAN UTS. Untuk melihat soal UTS, terlebih dahulu memilih UTS pada sheet LAS
16. Sheet INSTRUMEN UAS berisi soal UAS yang telah diinput pada sheet RUBRIK PENSKORAN UAS. Untuk melihat soal UAS, terlebih dahulu memilih UAS pada sheet LAS
17. Sheet SKOR TUGAS merupakan ruang kerja untuk mengisi skor tugas siswa yang telah dihitung pada sheet RUBRIK PENSKORAN TUGAS.
18. Sheet SKOR UTS merupakan ruang kerja untuk mengisi skor tugas siswa yang telah dihitung pada sheet RUBRIK PENSKORAN UTS.
19. Sheet SKOR UAS merupakan ruang kerja untuk mengisi skor tugas siswa yang telah dihitung pada sheet RUBRIK PENSKORAN UAS.
20. Sheet KISI-KISI PENILAIAN SIKAP, merupakan ruang kerja untuk membaca skala penilaian

- sikap yang telah diisi pada sheet SKALA PENILAIAN, untuk setiap mata pelajaran.
21. Sheet RUBRIK PENSKALAAN SIKAP merupakan ruang untuk menginput skala penilaian sikap pada setiap karakter yang diharapkan.
 22. Sheet SKALA SIKAP merupakan ruang untuk mengisi hasil observasi perilaku siswa berdasarkan 18 indikator penilaian sikap
 23. Sheet LEMBAR OBSERVASI SIKAP (LS) berisi tentang deskripsi capaian sikap, metode/teknik, indikator, kriteria, dan skala penilaian sikap sesuai yang telah di input pada sheet KISI-KISI PENILAIAN SIKAP
 24. Sheet KISI-KISI PENILAIAN KETERAMPILAN, merupakan ruang kerja untuk membaca skala penilaian keterampilan yang telah diisi pada sheet SKALA PENILAIAN, untuk setiap mata pelajaran.
 25. Sheet LEMBAR KERJA (LK) PRAKTIK memuat lembar pengamatan unjuk kerja yang berisi deskripsi capaian keterampilan, metode/teknik, indikator, kriteria, dan bobot penilaian pengetahuan.
 26. Sheet RUBRIK PENSKORAN KETERAMPILAN merupakan ruang kerja untuk menginput unjuk kerja, menentukan bobot pada setiap tahapan, serta memberikan skor pada setiap penilaian keterampilan
 27. Sheet INSTRUMEN PRAKTIK berisi instrument tugas praktik yang sebelumnya telah diinput pada sheet RUBRIK PENSKORAN KETERAMPILAN.
 28. Sheet SKOR KETERAMPILAN merupakan ruang kerja untuk mengisi skor keterampilan siswa yang telah dihitung pada sheet RUBRIK PENSKORAN KETERAMPILAN
 29. Sheet BERITA ACARA SIKAP berisi tentang berita acara yang harus ditandatangani siswa pada setiap penilaian sikap.
 30. Sheet BERITA ACARA KETERAMPILAN berisi tentang berita acara yang harus ditandatangani siswa pada setiap penilaian keterampilan.
 31. Sheet BERITA ACARA TUGAS berisi tentang berita acara yang harus ditandatangani siswa pada setiap pemberian tugas.
 32. Sheet BERITA ACARA UTS berisi tentang berita acara yang harus ditandatangani siswa pada setiap penilaian UTS.
 33. Sheet BERITA ACARA UAS berisi tentang berita acara yang harus ditandatangani siswa pada setiap penilaian UAS.
 34. Sheet RAPOR berisi rangkuman penilaian yang memuat unsur-unsur yang dinilai, serta nilai akhir yang diperoleh siswa pada akhir semester.

SOLUSI/TEKNOLOGI

Bentuk Iptek utama yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini adalah Aplikasi administrasi pembelajaran untuk implementasi MBKM di tingkat SMA. Aplikasi ini memberi solusi dan kemudahan

bagi guru untuk mengadministrasikan rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi aplikasi administrasi pembelajaran berbasis excell untuk implementasi MBKM di tingkat SMA. Mitra kegiatan PkM ini adalah sejumlah guru di SMA Negeri 4 Baubau. Dalam kegiatan ini, peran mitra adalah menjadi peserta dalam kegiatan diskusi/sosialisasi penggunaan aplikasi administrasi pembelajaran untuk implementasi MBKM di tingkat SMA. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian angket respon kepada peserta sosialisasi untuk respon guru terhadap aplikasi administrasi pembelajaran PPT berbasis excell. Angket respon ini meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Kisi-kisi angket yang digunakan dalam uji kelayakan dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Kelayakan

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kelayakan isi	Kesuaian dengan kebutuhan pengajar	1,2,3	3
	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	4,5	2
	Kebenaran substansi materi	6,7	2
Kebahasaan	Keterbacaan	8	1
	Kejelasan Informasi	9,10	2
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	11,12	2
	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien	13	1
Sajian	Kejelasan Tujuan	14,15	2
	Urutan Penyajian	16,17,18	3
Manfaat	Kelengkapan Informasi	19,20	2
	Manfaat bagi Pengajar	21,22	2
	Kemudahan dan Efisiensi	23,24	2
	Kelebihan	25	1

HASIL DAN DISKUSI

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi aplikasi administrasi pembelajaran berbasis excel ini berlangsung pada hari selasa, tanggal 15 November 2022 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.30 WITA, di SMA Negeri 4 Baubau. Pemilihan SMA Negeri 4 Baubau sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi karena lokasi yang terjangkau dan memenuhi kebutuhan guru SMA Negeri 4 Baubau dalam melakukan administrasi pembelajaran yang terkoneksi mulai dari perencanaan hingga penilaian pembelajaran. Sosialisasi di hadiri oleh 30 orang guru SMA Negeri 4 Baubau.

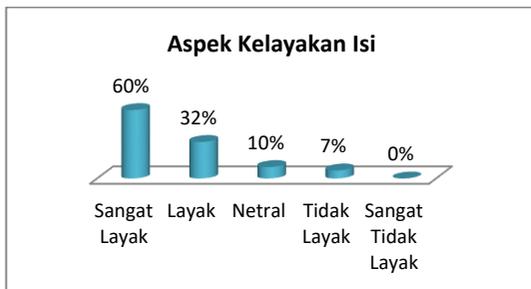
Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengenalan dengan para peserta yang hadir, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait teori belajar dan pembelajaran, penjelasan tentang penggunaan aplikasi administrasi pembelajaran, serta diskusi dan ujicoba aplikasi. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan oleh SMA Negeri 4 Baubau selaku mitra PkM.

Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan agar guru dapat menggunakan aplikasi administrasi pembelajaran berbasis excel ini untuk dalam melakukan administrasi pembelajaran terpadu yang terkoneksi dengan seluruh unsur pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sesuai yang termuat dalam standar proses pendidikan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kegiatan terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

Gambaran tentang pendapat peserta sosialisasi terhadap angket respon aplikasi administrasi pembelajaran dijabarkan dalam variabel yang dituangkan dalam 25 butir pertanyaan dan dijawab oleh 30 responden.

Aspek Kelayakan Isi

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi administrasi pembelajaran pada aspek kelayakan isi, digambarkan dalam diagram berikut:

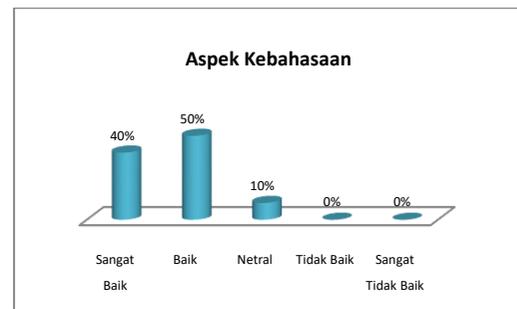


Gambar 1. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Administrasi Pembelajaran Pada Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 60% guru SMA Negeri 4 Baubau menyatakan isi dari aplikasi ini sangat layak, 32% menyatakan layak, 10% menyatakan netral, dan hanya 7% yang menyatakan tidak layak.

Aspek Kebahasaan

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi administrasi pembelajaran pada aspek kebahasaan, digambarkan dalam diagram berikut:

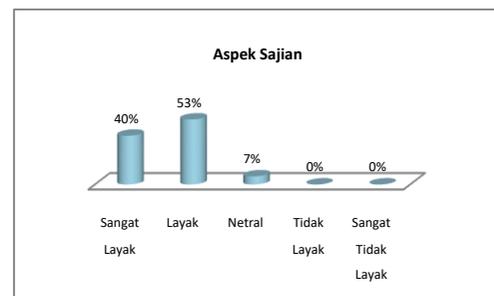


Gambar 2. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Administrasi Pembelajaran Pada Aspek Kebahasaan

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 40% guru SMA Negeri 4 Baubau menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi sangat baik, 50% menyatakan baik, dan 10% menyatakan netral.

Aspek Sajian

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi administrasi pembelajaran pada aspek sajian, digambarkan dalam diagram berikut:

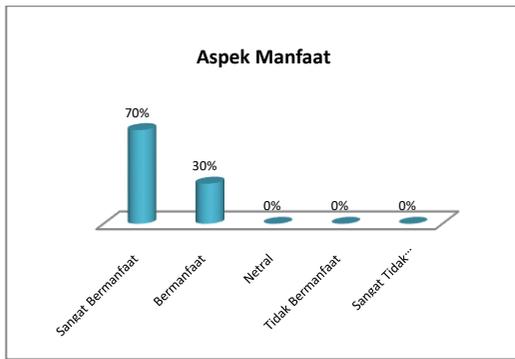


Gambar 3. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Administrasi Pembelajaran Pada Aspek Sajian

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 40% guru SMA Negeri 4 Baubau menyatakan sajian dari aplikasi ini sangat layak, 53% menyatakan layak, dan 7% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang menarik dalam melakukan administrasi pembelajaran.

Aspek Manfaat

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi administrasi pembelajaran pada aspek manfaat, digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Administrasi Pembelajaran Pada Aspek Manfaat

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 70% guru SMA Negeri 4 Baubau menyatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, dan 30% menyatakan bermanfaat. Hal ini berarti aplikasi ini dinilai sangat bermanfaat dalam mengadminstrasikan pembelajaran.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi aplikasi administrasi pembelajaran berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar guru dapat menggunakan aplikasi administrasi pembelajaran berbasis excel untuk melakukan administrasi pembelajaran terpadu yang memuat unsur perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang saling terkoneksi. Respon guru SMA Negeri 4 Baubau terhadap aplikasi administrasi pembelajaran ini umumnya menyatakan bahwa aplikasi ini sangat baik dan memudahkan guru dalam melakukan administrasi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah
- Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020
- Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Profesi Keguruan (UP3K) FKIP Unidayan